

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

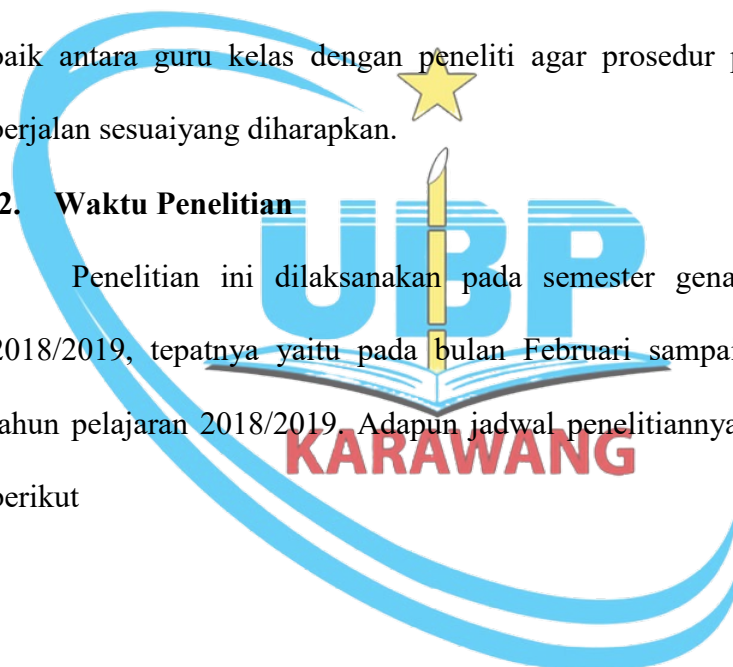
Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karawang Kulon II, Kecamatan Karawang Kulon, Kabupaten Karawang. Sekolah ini terdiri dari tiga puluh enam ruang kelas. Dilihat dari segi usia bangunan, tergolong masih baru karena terakhir di renovasi pada tahun 2012 sejak dibangun.

Ditinjau dari segi geografis, SD tersebut memiliki letak yang sangat strategis, tepatnya di Jalan Kertabumi Nomor 12, Karawang. Terletak di pusat kota. Lokasi berada tepat di jalan raya, sehingga memudahkan akses untuk menuju ke sekolah tersebut. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah negeri percotohan yang mendapat akreditasi “A” dari Departemen Pendidikan Nasional. Kondisi bangunan yang kokoh dan kuat, bangunannya bertingkat 3 lantai, terdiri dari 36 ruang kelas, 2 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 lab komputer, 1 ruang UKS, 1 lab bahasa, 1 ruang kesenian, 60 WC siswa, serta 1 aula. Sarana dan prasarananya sangat lengkap yaitu terdapatnya ruang perpustakaan dengan buku-buku penunjang yang memadai, komputer, alat-alat olahraga, media pembelajaran, dan LCD yang sudah tersedia di setiap kelas.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SD Negeri Karawang Kulon II karena beberapa alasan diantaranya dari pihak sekolah mudah untuk diajak berkomunikasi dan banyak memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan potensi diri di sekolah tersebut, dan peneliti merupakan alumni dari SD tersebut pada tahun 2009. Hal tersebut menjadi modal utama dalam penelitian ini dikarenakan peneliti tidak terlibat dalam proses pelaksanaan, sehingga perlu adanya kerjasama yang baik antara guru kelas dengan peneliti agar prosedur penelitian dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019, tepatnya yaitu pada bulan Februari sampai dengan Maret tahun pelajaran 2018/2019. Adapun jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut



Tabel. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan/Bulan Ke	I Okt 2018	II Nov	III Des	IV Jan 2019	V Feb 2019	VI Mar 2019
1	Observasi	√					
2	Identifikasi Masalah	√					
3	Pengajuan Judul	√					
4	Penyusunan Proposal BAB I	√					
5	Penyusunan Proposal BAB II		√				
6	Penyusunan Proposal BAB III		√				
7	Bimbingan Proposal	★		√			
8	Revisi			√			
9	Seminar Proposal				√		
10	Penelitian				√	√	
11	Penyusunan Skripsi BAB IV						√
12	Penyusunan Skripsi BAB V						√
13	Bimbingan Skripsi						√
14	Revisi						√
15	Seminar Skripsi						√

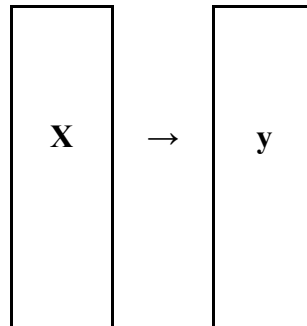
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

B. Desain dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi.

Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Rancangan penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut :

Gambar. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2017: 42)

Keterangan :

X : Kepercayaan Diri

Y : Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terbagi ke dalam sebuah populasi dan sampel penelitian. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA, VB, dan VD SD Negeri Kondangjaya III yang berada di Kelurahan Kondangjaya, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang yang berjumlah 109 siswa.

Kemudian sampel penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Karawang Kulon II. Selanjutnya kelas tersebut akan diberikan angket untuk menguji sejauh mana tingkat kepercayaan diri mereka.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian korelasi melibatkan perhitungan korelasi antara variabel yang kompleks (variabel kriteria) dengan variabel lain yang dianggap mempunyai hubungan (variabel prediktor). Langkah-langkah penelitian ini antara lain secara umum Milan & Schumaker, yaitu:

1. Penentuan masalah

Langkah awal dalam setiap penelitian adalah menentukan masalah yang akan dijadikan sebagai topik penelitian. Disamping itu, variabel yang dimasukkan dalam penelitian harus didasarkan pada pertimbangan, baik secara teoritis maupun nalar, bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan tertentu. Hal ini biasanya dapat diperoleh berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.

2. Peninjauan masalah atau studi pustaka

Setelah menentukan masalah yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Ada banyak macam-macam sumber studi kepustakaan diantaranya jurnal, skripsi, artikel, buku, koran, dan lain sebagainya.

3. Pertanyaan penelitian atau hipotesis

Kemudian tahap selanjutnya adalah menentukan hipotesis (dugaan sementara). Sugiyono (2013: 96) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat

hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V SD?

4. Rancangan penelitian dan metodologi penelitian

Tahap selanjutnya, peneliti harus menentukan subjek penelitian dan cara pengolahan data yang akan digunakan. Subjek penelitian ini juga harus dapat diukur dalam variabel-variabel penelitian. Subyek tersebut harus relatif homogen, apabila subyek yang dilibatkan mempunyai perbedaan yang berarti dalam faktor-faktor tersebut, korelasi antar variabel yang diteliti menjadi tidak signifikan.

5. Pengumpulan data, dan analisis data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket dengan skala *likert* untuk menguji seberapa besar kepercayaan diri siswa, serta tes lisan dengan menggunakan rubrik untuk melihat kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa (sebagaimana yang dibutuhkan).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis ini digunakan untuk menguji besarnya hubungan koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y . Sehingga hasilnya bisa terlihat apakah kedua variabel tersebut signifikan atau tidak.

6. Simpulan.

Simpulan dalam penelitian berisi tentang ringkasan hasil penelitian yang bisa dideskripsikan dengan bahasa yang mudah dimengerti, tidak

mengandung kata-kata yang sulit dimengerti dan bisa diterima oleh pembaca.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik berkaitan dengan cara atau metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk mengukur kepercayaan diri siswa. Bentuk skala yang digunakan menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, berikut alternatif jawaban untuk setiap butir beserta skor untuk pernyataan positif dan negatifnya.

Tabel. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat sering	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

Azwar (2010: 72-73)

b. Tes Lisan

Tes lisan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menjelaskan secara singkat tentang cita-cita dengan menggunakan bahasa Inggris.

Dalam hal ini peneliti menyediakan rubrik yang di dalamnya mencakup indikator keterampilan berbicara bahasa Inggris, dan mengamati serta menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan data dirinya untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Bentuk kriteria penilaian dalam rubrik keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa adalah sebagai berikut:

Tabel. Kriteria Penilaian
Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa

Skor	Kriteria
1	Buruk
2	Sangat Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian
Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa

Hasanah (2016 :29)

2. Kisi-Kisi Instrumen

a. Definisi Konseptual

Kemampuan berbicara (*speaking skill*) adalah suatu keterampilan seseorang untuk menyampaikan hasrat dan pemikirannya kepada siapa saja melalui lisan yang dikembangkan, akan tetapi, keterampilan berbicara sulit dikembangkan dengan cara tidak dilatih secara terus menerus. Semuanya bisa dilakukan dengan rekan-rekan di dalam kelas, guru-guru bahasa Inggris, atau guru-guru lainnya yang bisa berbahasa Inggris. Tujuannya untuk memperlancar kemampuan berbicara, memperkaya penggunaan kosakata, menyempurnakan ucapan-ucapan kosakata, kalimat-kalimat bahasa Inggris, dan melatih pendengaran sehingga mudah menangkap pesan dari lawan bicara.

b. Definisi Operasional

Kemampuan berbicara bahasa Inggris merupakan skor dalam berbahasa. Kemampuan berbicara bahasa Inggris bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam menghadapi era globalisasi, dimana sekarang perkembangan zaman yang begitu cepat membuat bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang harus dipelajari sejak dini. Indikator kemampuan berbicara bahasa Inggris yang digunakan dalam penelitian ini masih sederhana karena disesuaikan dengan perkembangan kognitif anak sekolah dasar yaitu pengucapannya (*pronunciation*), kosakata (*vocabulary*), ketepatan (*accuracy*), serta kefasihannya (*fluency*).

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, penulis menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, variabel kemampuan berbicara bahasa Inggris diukur menggunakan rubrik penilaian. Siswa akan melengkapi narasi yang berkaitan dengan cita-citanya dimasa depan dan menceritakan kembali di depan kelas. Rubrik penilaian instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel Kisi-kisi Variabel Y
(Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris)

Variabel	Indikator	Kriteria	Skor
Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris (Y)	<i>Pronunciation</i> (pengucapan)	Pengucapan sangat jelas dan mudah dimengerti.	5
		Pengucapan jelas dan cukup bisa dimengerti.	4
		Pengucapan cukup jelas namun kurang bisa dimengerti.	3
		Pengucapan kurang jelas dan sulit dimengerti.	2
		Pengucapan tidak jelas dan sangat sulit dimengerti	1
	<i>Vocabulary</i> (kosakata)	Kosakata dan cara penulisannya benar	5

		Kosakata dan cara penulisannya hampir benar.	4
		Kosakata dan cara penulisannya cukup benar.	3
		Kosakata dan cara penulisannya kurang benar.	2
		Kosakata dan cara penulisannya tidak benar.	1
	 <i>Fluency</i> (Kefasihan)	Berbicara dengan sangat fasih dan jelas	5
		Berbicara cukup lancar namun masih sedikit terbata-bata	4
		Berbicara kurang lancar namun masih sedikit jelas	3
		Berbicara ragu-ragu dan masih belum jelas.	2
		Berbicara tidak lancar dan tidak jelas	1
	<i>Accuracy</i> (Ketepatan)	Berbicara sesuai dengan instruksi dan jelas	5
		Berbicara sesuai instruksi namun tidak terlalu jelas	4

	Berbicara belum sesuai instruksi namun masih cukup jelas	3
	Berbicara belum sesuai instruksi dan kurang jelas	2
	Berbicara belum sesuai instruksi dan sangat tidak jelas.	1

Tabel 3.4 Kisi-kisi Variabel Y
(Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris)

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam interaksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri merupakan skor kepribadian yang penting dalam kehidupan. Kepercayaan diri juga menunjukkan bahwa kita mempunyai kualitas diri yang baik. Seseorang dengan kepercayaan diri yang besar selalu yakin tidak akan mudah menyerah sekalipun ia gagal, namun akan tetap optimis dan berfikir positif dalam menerimanya. Seseorang yang

percaya diri cenderung lebih acuh dengan pandangan orang lain terhadapnya. Kepercayaan diri berfungsi untuk meningkatkan kualitas diri sehingga dapat membantu dalam meraih kesuksesan. Indikator kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yakin dengan kemampuan dirinya sendiri, optimis, bersifat objektif, bertanggung jawab, serta bersifat rasional.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, penulis menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, indikator variabel kepercayaan diri yang diukur adalah menurut Lauster dan menggunakan angket dengan kisi-kisi seperti berikut :

Tabel. Kisi-kisi Variabel X (Kepercayaan Diri) 482030

Variabel	Indikator	Kriteria	Jumlah Item	No Item	
				(+)	(-)
Kepercayaan Diri (X)	Keyakinan pada kemampuan diri sendiri	Yakin dan bersungguh-sungguh ketika melakukan sesuatu.	7	3, 10, 18, 19	2, 9, 24
	Optimis	Selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri sendiri ataupun kemampuannya.	11	1, 4, 13, 17, 23, 30, 31, 35	6, 14, 20
	Objektif	Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut pendapat sendiri.	6	12, 25, 34, 36	27, 3

	Bertanggung Jawab	Siap menanggung konsekuensi dari setiap pilihan maupun perbuatan yang dilakukan.	4	5,16	11,27
	Rasional	Menganalisis suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal.	8	7,8152129	22,2833

Tabel 3.5 Kisi-kisi Variabel X
(Kepercayaan Diri)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas instrumen mengacu pada sejauh mana item instrumen mencakup seluruh situasi yang diukur. Setelah mendapat persetujuan dari para ahli, maka instrumen diujicobakan kepada 109 siswa. Siswa yang dijadikan responden untuk uji coba adalah siswa kelas VA, VB dan VD SD Negeri Kondangjaya III dengan mengambil sampel dan kemampuan yang hampir sama.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk kepada keajegan pengukuran. Saifudin Azwar (2013:180) menyatakan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jadi, berapa kalipun dilakukan tes dengan instrumen yang reliabel akan memberikan data yang sama.

3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviansi, perhitungan persentase (Sugiyono, 2009).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikanansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

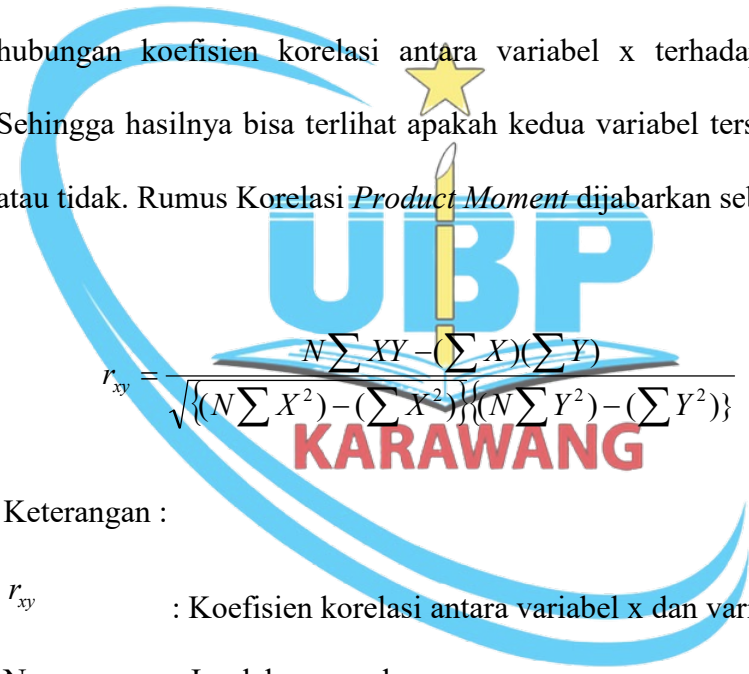
Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti. Variabel bebas (X) adalah kepercayaan diri, dan variabel terikat (Y) adalah kemampuan berbicara bahasa Inggris.

5. Uji Linearitas Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (kepercayaan diri) terhadap variabel terikat (kemampuan berbicara bahasa Inggris).

6. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Korelasi *Pearson Product Moment*. Analisis ini digunakan untuk menguji besarnya hubungan koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y . Sehingga hasilnya bisa terlihat apakah kedua variabel tersebut signifikan atau tidak. Rumus Korelasi *Product Moment* dijabarkan sebagai berikut :



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dan variabel Y

Arifin (2017:254)